

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Menurut undang-undang nomor 7 tahun 1992 yang kemudian mengalami perubahan menjadi undang-undang nomor 10 tahun 1998 dalam Haninun (2011) bank adalah badan usaha yang dibentuk untuk melakukan penghimpunan atau pengumpulan dana masyarakat yang dapat berupa simpanan atau tabungan kemudian pihak bank akan melakukan penyaluran kepada masyarakat lain dalam bentuk pinjaman atau kredit dan dapat berbentuk lain yang dirancang dalam rangka mendorong pertumbuhan dan perekonomian yang ada. Bank memiliki peranan yang vital dalam sistem perekonomian modern. Sejalan dengan itu menurut Nuraeni (2023) bank adalah lembaga atau badan yang dibuat untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, pinjaman, dan produk layanan bank lainnya. Berdasarkan pengertian yang telah di jelaskan di atas maka bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang dibentuk dalam rangka pengumpulan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang kemudian akan dilakukan penyaluran kembali dalam bentuk dan layanan kredit atau pinjaman lainnya dengan tujuan membantu pertumbuhan dan perkembangan ekonomi masyarakat.

Bank memiliki banyak sekali fungsi dalam perekonomian yang di atur dalam Undang-Undang Negara Indonesia yang sah. Menurut Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 pada Saroinsong (2014) menjelaskan bahwa fungsi dibentuknya lembaga

keuangan atau bank ini yaitu sebagai lembaga yang memiliki peran dalam pengumpulan dana dari masyarakat yang surplus ke masyarakat yang mengalami defisit dengan cara pemberian pinjaman dan jasa keuangan lainnya yang mampu membantu masyarakat tersebut.

Fungsi tersebut sangat membantu dalam upaya pertumbuhan dan perbaikan perekonomian masyarakat. Bank memiliki fungsi yang cukup krusial dan berperan aktif dalam sektor perekonomian. Berdasarkan fungsi bank yang telah di jelaskan diatas maka diperlukan adanya pengendalian internal pada bank. Pengendalian internal membantu dalam menjalankan setiap fungsi bank dan memberikan arahan agar kegiatan yang dilakukan sesuai dengan standar atau aturan yang berlaku.

Menurut Ansye Paulus (2016) pengendalian internal merupakan sebuah prosedur yang diterapkan oleh dewan, direksi dan anggota organisasi di dalam melaksanakan kegiatan organisasi untuk menjadi pengarah dan pedoman dalam melaksanakan kegiatan operasi perusahaan, sehingga nantinya akan menghasilkan informasi yang dapat diandalkan dan dipercaya hasilnya. Informasi yang didapat akan digunakan oleh perusahaan dalam mengambil keputusan terbaik kedepannya dan menilai bagian mana dari perusahaan yang perlu dilakukannya perbaikan. Pengendalian internal juga dapat dijadikan bahan dalam melakukan penilaian terhadap setiap kemungkinan risiko penggelapan atau pemalsuan data dan juga mengantisipasi tingkat kerugian atas kegagalan. Pengendalian internal memiliki peranan yang penting dalam menunjang stabilitas bank dan organisasi atau perusahaan.

Pengendalian internal dapat digunakan dalam mengantisipasi potensi kerugian ataupun kegagalan di dalam perusahaan sekecil apapun. Pengendalian internal yang

dilakukan tidak hanya dalam sektor keuangan saja namun juga menjaminnnya strategi organisasi yang hendak dicapai dapat berjalan seperti semestinya. Kerangka kerja mengenai pengendalian internal yang dapat diterapkan di perusahaan adalah COSO yang terintegrasi atau *COSO integrated framework*. COSO menguraikan terdapat lima (5) komponen pengendalian internal meliputi lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Semua komponen itu harus dilakukan secara keseluruhan guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Sejalan dengan pendapat tersebut, lemahnya pengendalian internal dapat menyebabkan risiko besar terhadap kinerja sebuah perusahaan. Sebagaimana yang terjadi pada bank Bukopin pada tahun 2020. Dalam kasus tersebut, bank Bukopin mengalami lonjakan rasio kredit, akibat lemahnya proses analisis kredit perusahaan.

BNI Cabang Kota Solok sebagai bagian integral memiliki posisi strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah Solok. BNI Cabang Solok sebagai lembaga keuangan yang terpercaya, BNI Cabang Kota Solok berkomitmen untuk memberikan layanan perbankan yang berkualitas kepada masyarakat di wilayah tersebut, baik perorangan maupun pelaku usaha. Layanan yang diberikan meliputi berbagai macam produk dan jasa keuangan, seperti tabungan, deposito, kredit, dan layanan transaksi keuangan lainnya. Seiring dengan dinamika perekonomian global dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks, BNI Cabang Kota Solok dituntut untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan kinerja operasionalnya. Persaingan di sektor perbankan yang semakin ketat juga menjadi tantangan tersendiri bagi BNI Cabang Kota Solok dalam mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasarnya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menghadapi tantangan ini BNI Cabang Kota Solok perlu melakukan evaluasi terkait pengendalian internal yang ada didalam perusahaan.

Proses bisnis pada BNI Cabang Kota Solok mencakup atas tujuh (7) unit kerja di dalamnya. Proses bisnis ini melibatkan pengendalian internal untuk memastikan tingkat efisiensi dan efektivitas keputusan yang dibuat. Unit kerja umum memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan penggajian karyawan, dimulai dari pengumpulan data karyawan termasuk rekapan absensi sampai dengan proses pembayaran gaji selesai dilaksanakan. Kemudian unit *Performance Management Committee Costumer Retail* dapat diartikan sebagai Komite manajemen kinerja pelanggan retail (PMC CR) atau pemutusan kredit konsumen retail yang memiliki tanggung jawab dalam kegiatan evaluasi pengajuan kredit yang dilakukan oleh UMKM. Unit ini harus melakukan penilaian kepada nasabah yang akan mengajukan kredit, sudah atau belum layak nya pemberian kredit.

Unit selanjutnya yaitu PMC atau pemutusan kredit memiliki tugas serta tanggung jawab dalam memberikan persetujuan mengenai kredit yang diajukan oleh berbagai segmen seperti perusahaan, retail dan komersial. Unit PUT atau pelayanan unit tunai berperan aktif dalam memberikan layanan transaksi perbankan kepada nasabah dalam melakukan proses penyetoran uang. Unit anti fraud dan compliance (ADC) atau unit yang mencegah terjadinya *fraud* dan permasalahan bertanggung jawab dalam proses pengawasan terhadap transaksi yang mencurigakan dan unit kerja yang terakhir yaitu pemutusan kredit bisnis besar (PMC BB) bertanggung jawab dalam mengelola kredit dengan jumlah yang besar seperti perusahaan. Pengendalian internal sangat dibutuhkan pada seluruh unit kerja perusahaan.

Pimpinan perusahaan memerlukan alat yang digunakan untuk mengawasi jalannya tugas yang diberikan kepada bawahannya. Alat ini juga digunakan untuk meninjau sejauh mana perusahaan telah berkembang. Pengendalian internal COSO adalah salah satu bentuk alat yang dapat digunakan. Penting bagi suatu perusahaan terutama dalam dunia perbankan adanya pengendalian.

Berdasarkan uraian latar belakang serta fakta yang ditemukan di lapangan selama pelaksanaan magang, penulis tertarik untuk membahas topik tugas akhir dengan judul **“EVALUASI PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL MENGGUNAKAN COSO FRAMEWORK: STUDI KASUS BNI CABANG KOTA SOLOK”**

1.2.Rumusan Masalah

- a. Bagaimana penerapan komponen-komponen pengendalian internal berdasarkan COSO framework di BNI Cabang Kota Solok ?
- b. Bagaimana interpretasi hasil berdasarkan penerapan pengendalian internal COSO framework di BNI Cabang Kota Solok ?
- c. Apa saja kendala dalam penerapan pengendalian internal berdasarkan COSO Framework di BNI Cabang Solok ?
- d. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal di BNI Cabang Solok?

1.3.Tujuan Penulisan

- a. Mengidentifikasi komponen-komponen pengendalian internal berdasarkan *COSO Framework* yang telah diterapkan pada BNI di Cabang Solok.
- b. Memberikan gambaran deskriptif mengenai hasil penerapan pengendalian

internal berdasarkan COSO *Framework* di BNI Cabang Solok.

- c. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan pengendalian internal menggunakan COSO *Framework* di BNI Cabang Solok.
- d. Memberikan saran dan masukan dalam upaya perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal di BNI Cabang Solok.
- e. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.
- f. Memenuhi kewajiban akademik sebagai mahasiswi DIII Akuntansi untuk mengikuti magang yang merupakan mata kuliah wajib pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- g. Sebagai perluasan wawasan kerja bagi para mahasiswa mahasiswi yang mengikuti program magang agar bisa dan lebih mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja setelah menyelesaikan studi.

1.4. Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode deskriptif kualitatif karena pendekatan ini cocok untuk menganalisis tentang situasi yang ada yaitu penerapan pengendalian internal menggunakan COSO *framework* dimana pengumpulan data tidak berupa statistik ataupun laporan keuangan melainkan melalui wawancara, pengisian kuisioner, dokumentasi serta observasi langsung dan tambahan referensi dari tugas akhir sebelumnya yang dapat digunakan dalam metode penulisan tugas akhir ini. Metode penulisan yang digunakan oleh penulis dalam penulisan adalah sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berasal dari buku, laporan-laporan, artikel, tugas akhir mahasiswa lain yang telah melakukan penelitian terdahulu, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan pengendalian internal menggunakan COSO *framework*.

b. Studi Lapangan

Metode ini dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan langsung dan melakukan wawancara untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penulisan dan penilaian terkait pengendalian internal menggunakan COSO *framework*.

1.5. Manfaat Magang

- a. Menerapkan ilmu yang didapat dan mengaplikasikannya ke dalam dunia kerja serta sebagai perbandingan antara teori yang dipelajari selama perkuliahan dengan praktek di dunia kerja.
- b. Mendapatkan pengalaman kerja yang berguna dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
- c. Membantu mahasiswa/mahasiswi lain dalam penyusunan penulisan tugas akhir yang dilakukan pada tahun berikutnya.

1.6. Tempat Dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada salah satu bank yang ada di Sumatera Barat yaitu BNI Cabang Kota Solok yang dilaksanakan selama 40 (empat puluh) hari kerja. Tempat yang dipilih sesuai dengan latar belakang dan rancangan magang, untuk melaksanakan kuliah, kerja lapangan/magang.

1.7.Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima (5) bab yang akan membahas mengenai hal-hal sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini penulis akan menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini penulis menjelaskan tentang berbagai referensi yang didapatkan dari berbagai sumber yang ada seperti buku, jurnal maupun materi yang didapatkan selama perkuliahan berlangsung yang memuat tentang pengertian pengendalian internal, tujuan pengendalian internal, COSO, dan komponen-komponen COSO.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bagian ini menjelaskan tentang gambaran umum bank atau perusahaan yang menguraikan tentang latar belakang, sejarah berdirinya bank, visi misi bank, makna logo yang digunakan, produk dan layanan, struktur organisasi bank dan proses bisnis perusahaan.

BAB IV : URAIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH

Bagian ini menjelaskan tentang hasil yang didapatkan dari kegiatan magang yang dilaksanakan yaitu menguraikan tentang evaluasi pengendalian internal dengan menggunakan COSO *framework* yang dilakukan di BNI Cabang Solok.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penulisan dan semoga dapat menjadi masukan terhadap perusahaan yang terkait.

